

ARTIKEL

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI SISTEM PENGENDALIAN
INTERN PADA PR. TRUBUS ALAMI TULUNGAGUNG**



Oleh:

SITI MUDRIKATUL MUKAROMAH

NPM: 14.1.01.04.0062

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. M. Muchson, S.E, M.M**
- 2. Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


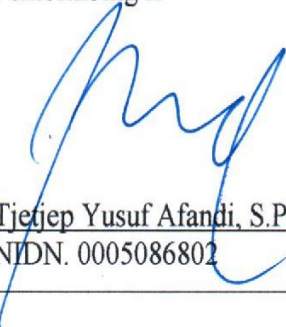

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Mudrikatul Mukaromah
NPM : 14.1.01.04.0062
Telepon/HP : +6285736569832
Alamat Surel (Email) : mudrikmukaromah22@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Menilai Sistem Pengendalian Intern Pada PR.Trubus Alami
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan no.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2019
Pembimbing I  <u>Dr. M. Muchson, S.E., M.M</u> NIDN. 0018126701	Pembimbing II  <u>Tjejep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M</u> NIDN. 0005086802	Penulis  <u>Siti Mudrikatul Mukaromah</u> NPM.14.1.01.04.0062

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN
PADA PR.TRUBUS ALAMI**

Siti Mudrikatul Mukaromah

14.1.01.04.0062

FKIP – Pendidikan Ekonomi

mudrikmukaromah22@gmail.com

Dr. M. Muchson, S.E, M.M dan Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh setiap perusahaan membutuhkan penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk menyediakan data dan informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam melakukan pengawasan, mengambil keputusan, dan mengoperasikan perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi dibuat dan diimplementasikan sesuai dengan kegiatan perusahaan untuk meningkatkan sistem pengendalian intern atas kelangsungan kegiatan perusahaan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis 1) sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PR. Trubus Alami, 2) Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk menilai sistem pengendalian intern pada PR. Trubus Alami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian *case study*. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif, dengan menggunakan teknik keabsahan temuan data melalui triangulasi dengan sumber, mengulang pertanyaan diakhir kegiatan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PR. trubus alami sudah baik. Hal ini ditunjukkan adanya pemisahan fungsi dan tugas yang terkait dengan pelaksanaan penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan hasil penelitian di atas perusahaan sebaiknya memberikan nomor urut tercetak dan membedakan dari segi warna pada dokumen BPK, dan memberikan penambahan pada catatan akuntansi yang digunakan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas, Sistem pengendalian intern

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini dunia usaha dihadapkan pada situasi dan kondisi persaingan yang semakin ketat yang menuntut perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan tingginya tingkat persaingan, perkembangan perekonomian dan kemajuan teknologi maka peranan informasi menjadi sangat penting demi kemajuan perusahaan. Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi 2010:3).

Untuk mencapai sistem akuntansi yang baik, manajemen harus menetapkan tanggung jawab secara jelas dan menetapkan anggota organisasi sesuai kemampuan dan keahlian bahwa anggota berbeda berdasarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing agar terciptanya efisiensi dan efektifitas serta kepatuhan menyeluruh anggota organisasi terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Menurut Mulyadi (2010:3) unsur pokok sistem akuntansi adalah formulir, catatan

yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu.

Sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan maupun pengeluaran kas sangat penting untuk dirancang dengan baik agar dapat mengurangi penyimpangan atau kecurian. Kas tidak hanya diartikan sebagai uang kertas atau uang logam, tetapi juga cek dan uang yang disimpan dalam rekening bank. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas terjadi karena adanya transaksi-transaksi yang dilakukan dalam perusahaan. Prosedur ini meliputi dokumen-dokumen atau catatan yang diperlukan untuk menjaga agar seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan teratur dan juga untuk mengadakan pengendalian perusahaan. Prosedur yang baik atas transaksi-transaksi yang terjadi disahkan atau disetujui oleh pihak yang memiliki wewenang atas transaksi yang terjadi.

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses baik manual maupun komputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan atau kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif dan layak diadakan di dalam sebuah perusahaan dan perlu diadakan perbaikan jika terdapat penyimpangan

terhadap standar sistem informasi akuntansi yang berlaku secara umum yaitu pencatatan dan penerapan prosedur.

Agar sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dan pengendalian intern dapat berjalan dengan lancar dan baik, maka sistem informasi akuntansi pengeluaran kas harus terdapat pemisahan tugas secara tepat dan bertanggungjawab sesuai prosedur pencatatan sistem informasi yang dapat berguna bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan serta praktik yang sehat didalamnya. Perusahaan bertanggungjawab dalam menyusun, melaksanakan dan mengawasi terus menerus jalannya sistem pengendalian intern perusahaan agar tetap berjalan dengan baik. Menurut Mulyadi (2010: 163) sistem pengendalian intern tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

Perusahaan dituntut untuk dapat menciptakan suatu sistem pengendalian yang dapat berfungsi dan bekerja secara efisien dan efektif, melalui suatu sistem mekanisme kerja yang disebut “pengendalian intern”. Menurut Mulyadi (2010:164) tujuan sistem pengendalian intern yaitu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikordinasi untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong

efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pada PR. Trubus Alami Tulungagung ini memiliki beberapa sistem yang sedang berjalan yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tersebut masih belum baik, karena pada perusahaan ini belum ada nomor urut tercetak pada dokumen pendukung.

Untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan sistem akuntansi dan pengendalian internnya. Penelitian ini berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Menilai Sistem Pengendalian Intern Pada PR. Trubus Alami Tulungagung”.

II. METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisa data

bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case study*. Menurut Nawawi (2003:87), “*case study* merupakan penelitian yang memusatkan diri secara intensif pada satu objek, satu unit, atau sistem tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus pada batasan dan unit tertentu”.

Menurut Arikunto (2010:107), “sumber data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, sedangkan sumber data adalah subyek dari makna yang diperoleh”.

Menurut Umar (2003: 56), “data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti sebagai penulis”.

Menurut Sugiyono (2013:62), “Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen”.

Menurut Arikunto (2010:272), “observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.

Menurut pendapat Sugiyono (2013:231), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga jumlah respondennya sedikit lebih kecil.

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyelidiki catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik analisis data Menurut Sugiyono (2013:244) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

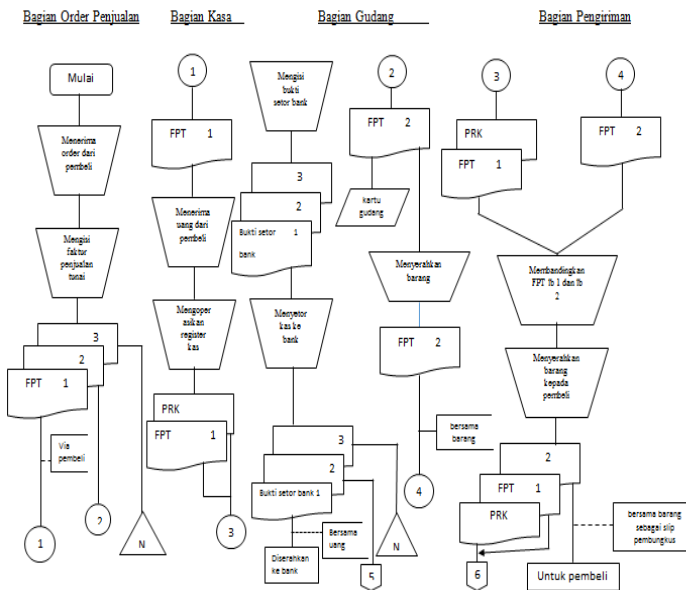
1. Mengidentifikasi masalah
2. Penyebab masalah
3. Akibat adanya masalah
4. Perbaikan dari masalah
5. Membandingkan sistem yang ada pada perusahaan dengan teori.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

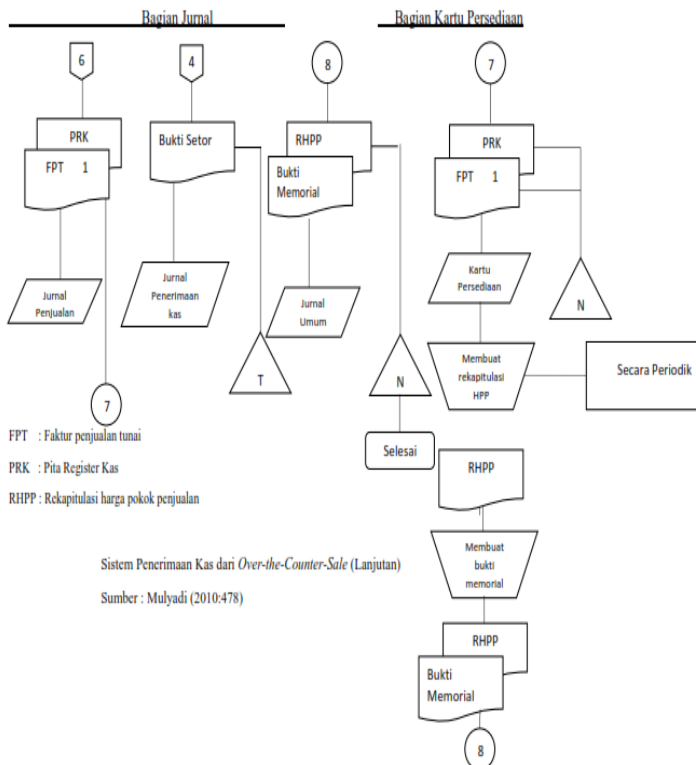
A. Hasil Penelitian

Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas.

Gambar 4.3 Bagan Alir Dokumen Sistem Penerimaan Kas Dari *Over-the-Counter Sale* (Alternatif)



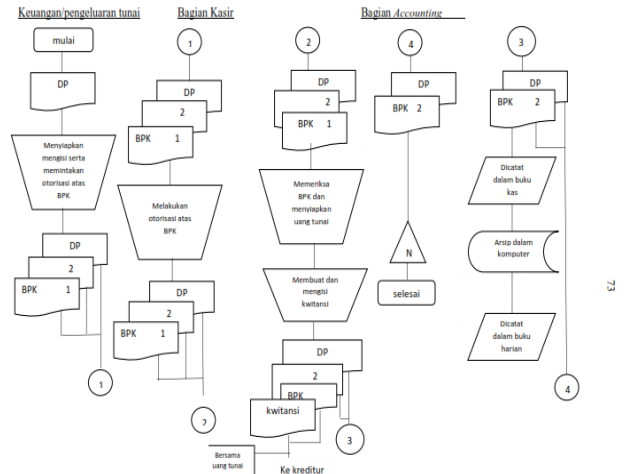
Lanjutan.



Sistem Penerimaan Kas dari *Over-the-Counter-Sale* (Lanjutan)
Sumber : Mulyadi (2010:478)

Bagan alir sistem informasi pengeluaran kas

Gambar 4.4 Bagan Alir Dokumen Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek dalam *Account Payable System* (Alternatif)



B. Pembahasan

Adapun pembahasan dari hasil penelitian tugas akhir yang diperoleh penulis pada PR. Trubus Alami adalah sebagai berikut. Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas pada PR. Trubus Alami adalah Bill of lading, Bukti setor bank, Faktur penjualan tunai (invoice). Faktur penjualan tunai merupakan dokumen untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penerimaan kas. Sedangkan dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas pada PR. Trubus Alami adalah dokumen pendukung, BPK (Bukti Pengeluaran Kas) dan kwitansi. BPK (Bukti Pengeluaran Kas) adalah penggunaan dokumen untuk pengeluaran kas baik

yang jumlah nominalnya besar maupun yang relatif kecil.

Berdasarkan paparan di atas dapat diketahui perbedaan yang ada dalam penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada PR. Trubus Alami dengan yang ada pada teori dapat dilihat dari unsur-unsur yang ada pada kedua sistem yaitu dari dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, fungsi yang terkait, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, dan bagan alir penerimaan dan pengeluaran kas. Pada teori, dokumen yang digunakan untuk melakukan pembayaran ke kreditur adalah cek. Namun pada PR. Trubus Alami menggunakan kwitansi sebagai pengganti cek yang berfungsi sebagai bukti adanya pembayaran lunas terhadap pengeluaran perusahaan.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan pelaksanaan penerimaan kas fungsi yang terkait sudah baik karena sudah ada pemisahan tugas, Dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas di PR. Trubus Alami adalah faktur penjualan tunai, bukti setor bank, dan bill of lading. Catatan akuntansi pada PR. Trubus Alami Tulungagung belum sesuai, Prosedur penerimaan kas pada PR. Trubus Alami Tulungagung juga kurang sesuai.

Dalam pelaksanaan pengeluaran kas fungsi yang terkait sudah baik, Dokumen yang digunakan dalam pengeluaran kas PR. Trubus Alami adalah dokumen pendukung, BPK (Bukti Pengeluaran Kas) dan kwitansi. Catatan yang digunakan dalam pengeluaran kas adalah buku kas dilakukan secara manual selanjutnya diarsipkan pada komputer agar mempunyai cadangan apabila terjadi kehilangan berkas. Prosedur pengeluaran kas pada PR. Trubus Alami sudah baik. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk menilai pengendalian intern pada PR. Trubus Alami Tulungagung sudah baik.

Saran Memisahkan masing-masing bagian fungsi agar tidak terjadi perangkapan tugas dalam fungsi yang terkait pengeluaran kas dan penerimaan kas.

Masing-masing fungsi diberikan wewenang penuh dalam memberikan otorisasi untuk setiap tugas yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya. Pada dokumen penerimaan dan pengeluaran kas pada PR. Trubus Alami Tulungagung perlu ditambahkan, agar tidak terjadi manipulasi data perusahaan.

Seharusnya prosedur dalam penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan rokok ini dilengkapi serta

dalam pembagian prosedur lebih diutamakan agar terhindar dari penyalahgunaan dokumen-dokumen ataupun catatan akuntansi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta:Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Ekonomi*. Jakarta:Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Umar, Husein. 2003. *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.